

Optimalisasi Perekonomian Masyarakat Kelurahan Alastuwo dengan Workshop Ecoprint Oleh KKN Aworalastuwo UNISKA

(Optimizing Economy of the Alastuwo Village's Public with an Ecoprint Workshop by the KKN Aworalastuwo of UNISKA)

Muhammad Zakki Al-Achtaar^{1*}, Nazhifa Shalsabilla², Shinta Khurriyat³, Muftiali Misbak⁴, Anggraini Putri Pangestu⁵, Fachrulli Irsyad⁶, Destri Aprilia⁷, Moch. Dimas Azmi⁸, Mita Nur Laili⁹

Universitas Islam Kadiri Kediri, Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

muhammadzakkiwirda1999@gmail.com^{1*}, shalsabillaanazhifaa@gmail.com²,

shintakhurriyat@gmail.com³, muftialimisbak19@gmail.com⁴, anggrainip430@gmail.com⁵,

fachrulli@gmail.com⁶, destrotapril@gmail.com⁷, muhammaddimas_azmi@gmail.com⁸,

mitanurlaili82@gmail.com⁹



Article History:

Diterima pada

Revisi 1 pada 19 November 2024

Revisi 2 pada 21 Mei 2025

Revisi 3 pada 19 Juli 2025

Disetujui pada 16 Agustus 2025

Abstract

Purpose: To improve the existing economy communities in various parts of East Java. For example, Alastuwo Village located in Magetan Regency, East Java, is rich in natural resources and has great potential, such as papaya leaves and cassava leaves, which are suitable for eco-printing using the pounding method. The ecoprinting technique is a natural fabric dyeing technique that is now popular in Indonesia. For this reason, the KKN "Aworalastuwo" team from UNISKA initiated a workshop on ecoprinting to increase the local creativity and economy of Alastuwo Village located in Magetan Regency, East Java.

Methodology/approach: This observational study used qualitative methods and was conducted in Alastuwo Village on August 7, 2024, for Posyandu Cadres and PKK Mothers in Alastuwo Village.

Results/findings: The activity included socialization and mini-training about ecoprinting with the pounding method, and competition as the final part. This activity is expected to be initiated to create a more sustainable economy in Alastuwo Village.

Conclusions: The ecoprint workshop held in Alastuwo Village has become an important breakthrough in optimizing the region's economy. This is because they look at the reach of natural resources and their big potential, such as papaya and cassava leaves.

Limitations: Several technical limitations were observed, including the lack of tools and a smooth and adequate working table.

Contribution: This program aimed to improve the knowledge of Posyandu Cadres and PKK mothers about ecoprinting using the pounding method. Moreover, it can inspire the development of a creative economy with natural resources in Alastuwo Village.

Keywords: Craft, Creative Economy, Ecoprinting, Fashions.

How to Cite: Al-Achtaar, M. Z., Shalsabilla, N., Khurriyat, S., Misbak, M., Pangestu, A. P., Irsyad, F., Aprilia, D., Azmi, M. D.,

Laili, M. N. (2025). Optimalisasi Perekonomian Masyarakat Kelurahan Alastuwo dengan Workshop Ecoprint Oleh KKN Aworalastuwo UNISKA, *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 543-552.

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi dari belajar dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat, kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kehidupan bangsa dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang dikombinasikan dengan teknologi yang telah diperoleh mahasiswa. Pengabdian masyarakat ini sendiri merupakan salah satu elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari 3 elemen yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Pasal 1 ayat 9 (Indonesia, 2012) Undang – Undang tentang perguruan tinggi dan Undang – Undang Indonesia nomor 12 tahun 2012 (Sembiring et al., 2024). Kelompok KKN “Aworalastuwo” ini merupakan kelompok yang berasal dari Universitas Islam Kadiri Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur dengan jumlah anggota 29 mahasiswa yang berasal dari fakultas ekonomi, hukum, teknik, dan peternakan. Sesuai dengan namanya, kelompok KKN ini memiliki misi untuk dapat mengabdi dan berbaur (awor) dengan masyarakat lingkungan kelurahan Alastuwo, dengan harapan ilmu yang selama ini serap dari perguruan tinggi mampu diaplikasikan sehingga berdampak positif dan memberikan wujud kontribusi yang nyata bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Alastuwo Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur.

Kelurahan Alastuwo berada pada ketinggian 939 meter di atas permukaan air laut dengan kondisi wilayahnya merupakan daerah pegunungan, khalayak umum daerah pegunungan Kelurahan Alastuwo juga memiliki kekayaan alam flora yang sangat melimpah, terdapat banyak sekali jenis bahan mentah baik berupa daun, bunga, ataupun kayu yang dapat diolah kembali sehingga memiliki nilai ekonomis yang mampu mengoptimalkan perekonomian masyarakat yang ada di daerah tersebut (Desak & Dewi, 2021) . Namun, sayangnya masyarakat di daerah ini kurang dapat mengolah bahan mentah tersebut sehingga terkadang bahan – bahan mentah yang memiliki potensi cukup besar untuk dapat diolah dengan ilmu dan keterampilan yang tepat menjadi produk dengan nilai jual tinggi menjadi terbuang sia – sia (Wika Watiningsih, 2022). Daun pepaya, dan singkong merupakan salah satu contoh dari bahan mentah yang memiliki potensi besar ketika diolah kembali memiliki nilai yang jauh lebih tinggi karena kedua daun ini memiliki pigmen warna yang kuat sehingga sangat baik digunakan sebagai bahan pewarna dari kerajinan ecoprint. (Lukito et al., 2024).

Kerajinan *Ecoprint* hampir sama dengan teknik kerajinan batik pada umumnya akan tetapi untuk ecoprint ini memanfaatkan pewarna alami yang berasal dari warna – warna alami seperti daun, batang, akar, atau bagian – bagian lain dari tumbuhan yang memiliki pigmen warna (Purnomo, 2024). Selain sebagai pewarna, bahan – bahan tadi juga dapat menjadi motif yang digunakan dalam kerajinan ecoprint ini. (Hardiningsih et al., 2022) Teknik pembuatan kerajinan ecoprint ini memiliki beberapa cara, namun yang paling mudah adalah menggunakan teknik *pounding* atau teknik dipukul – pukul yang dimana daun akan diletakkan diatas kain dengan dilapisi plastik bening lalu dipukul – pukul sampai pigmen warna daun berpindah ke kain dan membentuk motif / pola yang sama dengan bentuk daun tersebut. (Alyannur & Sitorus, 2024). Namun, dengan menggabungkan beberapa teknik dari kerajinan ecoprint ini akan menambah nilai dan memperluas inovasi yang akan dihasilkan, cara tersebut dinilai lebih estetis (Putri, 2024), Selain

Optimalisasi perekonomian masyarakat di daerah – daerah menjadi salah satu hal yang fokus dilakukan oleh pemerintah, salah satu faktor yang mampu mendorong hal tersebut adalah mewujudkan kemandirian ekonomi dilingkungan masyarakat (Setyowati & Wijayanti, 2021). Salah satu caranya adalah mengembangkan industri kreatif, yang dimana kemampuan mengikuti industri global untuk mengimbangi pemerintah desa dalam sektor industri kreatif merupakan tantangan tersendiri untuk pengrajin yang berada di daerah – daerah (Sutianah, 2021). Oleh sebab itu, jika masyarakat mampu mengembangkan dan berinovasi dalam industri kreatif yang dalam konteks ini adalah kerajinan ecoprint, besar harapannya perekonomian yang ada di Kelurahan Alastuwo ini mampu berkembang dan meningkat secara bertahap dan signifikan (Nazhif & Nugraha, 2023). Selain itu, harapannya adalah

kegiatan ini mampu diperjual belikan untuk kedepannya tidak hanya secara *offline* akan tetapi juga secara digital atau *online* (Nurul, 2022).

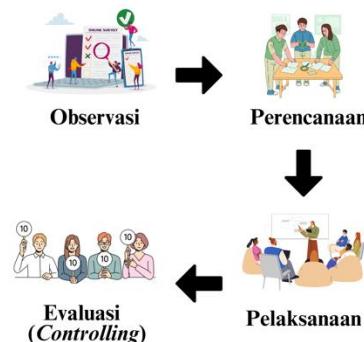
Berdasarkan tren yang sedang naik serta pengabdian yang dilakukan oleh Ine Kusuma Aryani, R. Beny Wijanarko Ristiana Dyah Purwandar dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang melakukan pelatihan teknik *ecoprint* untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas yang di dalamnya terdapat ibu – ibu PKK dan warga masyarakat sekitar (Aryani et al., 2022) dan besarnya potensi industri kreatif *ecoprint* mampu berkembang di Kelurahan Alastuwo, serta banyaknya manfaat terutama untuk pengoptimalan perekonomian masyarakat di Kelurahan Alastuwo Kabupaten Magetan, kelompok KKN “Aworalastuwo” memiliki inisiatif untuk membuat program kerja sosialisasi dan workshop Ecoprint dengan harapan mampu menumbuhkan motivasi dan juga ide masyarakat sekitar untuk memulai berinovasi untuk memproduksi produk – produk *ecoprint* guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Alastuwo. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti (Istiyani et al., 2025)(Rahmawati et al., 2025) (Firna et al., 2025)(Awaluddin et al., 2025) (Ariawan et al., 2025) (Eryani & Wibawa, 2021) (Mutmainah et al., 2022) yang menunjukkan bahwasanya *ecoprint* ini mampu meningkatkan optimalisasi ekonomi di beberapa daerah dengan konsep ekonomi kreatif.

2. Metodologi penelitian

Berdasarkan pertimbangan usia produktifnya (PKK, 2024), kami memutuskan untuk menjadikan ibu – ibu PKK dan kader posyandu yang ada di Kelurahan Alastuwo, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur sebagai sasaran pelaksanaan workshop *ecoprint* yang kami lakukan. Dengan mengadakan workshop kepada mereka, kami mengharapkan tumbuhnya motivasi dan ide untuk melaksanakan sebuah bisnis baik dilakukan secara perorangan ataupun perkelompok karena melihat potensi yang cukup menjanjikan dan tengah naiknya tren fashion bertemakan ramah lingkungan seperti penggunaan batik menggunakan teknik *ecoprint* ini (Setyowati & Wijayanti, 2021). Selain itu, harapan kedepannya adalah untuk mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekitar (Simanungkalit & Syamwil, 2020).

Dalam kegiatan ini melibatkan beberapa pihak seperti kepala Kelurahan Alastuwo, seluruh perangkat Kelurahan Alastuwo, Kader posyandu Kelurahan Alastuwo, dan Ibu – Ibu PKK Kelurahan Alastuwo. Sehingga, dengan kolaborasi yang baik dan solid harapan yang menjadi tujuan dari workshop ini dapat berlangsung dengan baik dan mengoptimalkan perekonomian masyarakat daerah khususnya di daerah Kelurahan Alastuwo.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini secara berurutan menggunakan metode yang meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (*controlling*) .



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
Sumber : Data KKN “Aworalastuwo” Uniska di Kelurahan Alastuwo (2024)

2.1 Observasi

Tahapan ini dimulai dengan terjun langsung lapangan yakni wilayah Kelurahan Alastuwo untuk melihat potensi yang bisa dikembangkan dan dijadikan sebagai ide untuk melakukan program yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar daerah tersebut.

2.2 Perencanaan

Tahapan ini dimulai dengan penentuan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan hasil yang diperoleh pada tahap observasi, membentuk tim besertaan dengan tugas masing – masing, merancang konsep acara dan juga membuat rundown acara.

2.3 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini akan dibagi menjadi 2 tahap, tahap pertama adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh peserta yakni ibu- ibu kader posyandu dan ibu – ibu PKK Kelurahan Alastuwo perihal pengenalan teknik ecoprint, kelebihan, peluang – peluang, dan manfaatnya. Selain itu, dalam praktik sosialisasi ini juga disinggung sedikit perihal pembuatan ecoprint pada media kain polos yang dimana pada kesempatan ini kami menggunakan kain polos berbentuk *totebag*.

Untuk tahap kedua, yakni pelaksanaan workshop yang dimana salah satu anggota KKN akan mempraktikan pembuatannya sebagai contoh dan diikuti oleh seluruh peserta, yang sebelumnya sudah diberikan alat dan bahan pembuatan ecoprint ini dengan cara dipukul – pukul (*pounding*) seperti palu khusus ecoprint, satu buah totebag polos, dan daun – daun sebagai bahan utama pembuatan. Setelah dicontohkan, peserta dipersilahkan untuk mencoba membuat dan berkreasi dengan sistem kompetisi (Faridatun, 2022).

2.4 Evaluasi

Awal dari tahap ini adalah dimana tahap pelaksanaan workshop telah selesai, yang nantinya hasil dari masing – masing peserta akan di evaluasi dengan cara dinilai oleh juri yang telah dipilih oleh kelompok KKN “Aworalastuwo” yakni perwakilan dari ibu – ibu PKK, Perangkat Kelurahan, dan juga salah satu dari perwakilan mahasiswa kelompok KKN. Yang nantinya akan diberikan award (penghargaan) bagi pemilik 3 nilai tertinggi yakni sebagai juara 1, 2 dan 3.

3. Hasil dan pembahasan

Perencanaan semaksimal mungkin untuk mengurangi risiko terjadinya kesalahan dan juga kegagalan terhadap target utama telah dilakukan jauh sebelum penentuan program yang akan dilakukan. Perencanaan yang dilakukan oleh kelompok KKN “Aworalastuwo” merupakan hasil dari observasi dan juga survei lapangan yakni Kelurahan Alastuwo sebelum pelaksanaan program KKN, yakni pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024 atau H-13 sebelum pelaksanaan program KKN yang dilakukan perwakilan kelompok. Tujuan dari survei ini yang pertama adalah untuk meminta izin kepada pihak kelurahan dan juga menentukan basecamp (tempat tinggal) kelompok selama menjalani program KKN disana. Selain itu, kelompok juga mencari potensi – potensi Kelurahan Alastuwo guna menyesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan oleh kelompok sehingga dapat bermanfaat dan sesuai dengan target yang diharapkan yakni mengoptimalkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Setelah melakukan observasi dan survei, kelompok telah mengetahui permasalahan dan juga potensi yang ada di Kelurahan Alastuwo yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk rapat rutin guna membahas program kerja yang akan dipilih dan dilaksanakan selama menjalankan program KKN. Melalui pendekatan ini akhirnya kelompok sepakat untuk Workshop *Ecoprint* menjadi salah satu program kerja yang akan dilaksanakan selama menjalankan program pengabdian masyarakat di Kelurahan Alastuwo, Kabupaten Magetan yang akan dilaksanakan selama 30 hari dari 23 Juli – 22 Agustus 2024. Setelah program ini disepakati, mahasiswa mulai mempersiapkan hal – hal yang berkaitan dengan administratif yang diperlukan, seperti surat izin, undangan, konsep acara, dan rundown acara. Hal ini dilakukan secara teliti agar program kerja ini dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien sesuai dengan ekspektasi. Dengan demikian, kelompok “Aworalastuwo” siap melaksanakan program kerja workshop ecoprint guna optimalisasi perekonomian masyarakat di Kelurahan Alastuwo dengan baik pada hari Rabu, 07 Agustus 2024. Kegiatan ini secara terdiri secara berurutan sebagai berikut :

3.1 Persiapan dan Simulasi workshop Ecoprint

Kegiatan ini dilakukan H-2 sebelum pelaksanaan workshop *ecoprint* pukul 12.30 – 13.30 WIB di depan halaman posko atau *basecamp*. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode diskusi interaktif yang diikuti 17 orang panitia yang semuanya terlibat dalam program kerja workshop *ecoprint* yang rencanya akan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 di Aula Keluarahan Alastuwo. Dalam kegiatan ini selain mempersiapkan alat dan bahan, kelompok juga menguji coba untuk membuat *ecoprint*, dan juga berkoordinasi perihal masing – masing pantia.



(Persiapan Alat dan Bahan Ecoprint)



(Diskusi dan Koordinasi Panitia Workshop Ecoprint)



(Simulasi Workshop Ecoprint)

Gambar 2. Dokumentasi Persiapan dan Simulasi Workshop Ecoprint

Sumber : Dokumentasi KKN “Aworalastuwo” Uniska di Kelurahan Alastuwo (2024)

Dengan dilakukannya persiapan dan simulasi workshop ini diharapkan dapat memperlancar, dan mengurangi risiko terjadinya kesalahpahaman antar panitia selama menjalankan kegiatan workshop *ecoprint* bersama dengan kader posyandu dan ibu – ibu PKK Kelurahan Alastuwo. Sehingga, kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan tentunya lancar.

3.2 Sosialisasi Ecoprint

Setelah melakukan persiapan dan simulasi pembuatan *ecoprint*, pada tanggal 07 Agustus 2024 pada pukul 13.00 WIB dilaksanakan workshop *Ecoprint*. Akan tetapi sebelum itu, panitia memberikan sosialisasi terlebih dahulu mengenai *ecoprint* kepada seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Sosialisasi ini berisi perihal pengertian, manfaat, bahan, alat, peluang, dan juga keunggulan dari *ecoprint*, yang dimana *presenter* pada sosialisasi ini adalah perwakilan dari kelompok KKN “Aworalastuwo” UNISKA.

Tujuan dari adanya sosialisasi ini adalah untuk memberikan gambaran perihal *ecoprint* ke peserta yang hal itu akan memberikan tambahan wawasan dan tentunya mempermudah peserta dalam menjalankan workshop yang akan dilakukan setelah selesainya pemaparan sosialisasi *ecoprint* oleh *presenter*.

3.3 Workshop Ecoprint

Setelah menyelesaikan sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan acara ini yakni workshop *ecoprint*. Dalam kegiatan ini, panitia memberikan fasilitas kepada seluruh peserta berupa palu khusus *ecoprint*, totebag bewarna putih polos, bahan – bahan untuk *ecoprint* seperti daun pepaya, daun singkong, dan jenis daun lainnya serta panitia juga menyiapkan air larutan tawas guna mempertahankan warna daun dalam totebag, sehingga memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk bisa mempraktikan pembuatan *ecoprint* ini secara langsung.

Untuk menambah semangat peserta dalam melaksanakan workshop ini, panitia menggunakan sistem kompetisi dimana dari jumlah 20 peserta dibagi menjadi 15 kelompok dengan masing – masing kelompok beranggotakan 1 – 2 peserta didampingi oleh 1 panitia dari mahasiswa KKN “Aworalastuwo”. Pembagiannya seperti berikut :

Tabel 1. Pembagian Kelompok Workshop

No.	Kelompok	Pendamping Kelompok
1	Kelompok 1	Ali
2	Kelompok 2	Ryan
3	Kelompok 3	Lengga
4	Kelompok 4	Vany
5	Kelompok 5	Ervan
6	Kelompok 6	Dimas
7	Kelompok 7	Nazhifa
8	Kelompok 8	Adek
9	Kelompok 9	Shahril
10	Kelompok 10	Yuda
11	Kelompok 11	Leony
12	Kelompok 12	Rina
13	Kelompok 13	Chika
14	Kelompok 14	Rany
15	Kelompok 15	Jefrindo

Sumber : Data Kelompok KKN “Aworalastuw” Uniska di Kelurahan Alastuw (2024)

Workshop ini dilakukan selama 45 menit untuk mengantisipasi kegiatan tidak terlalu lama. Setelah para peserta menyelesaikan pembuatan ecoprint pada masing – masing totebag yang telah diberikan, hasil dari setiap kelompok dinilai oleh juri yang diambil dari perwakilan perangkat lurah, perwakilan ibu-ibu PKK, perwakilan kader posyandu, dan juga yang terakhir adalah dari perwakilan KKN. Penilaian diambil dari 4 aspek yakni motif, ketajaman warna, kerapian, dan kebersihan (Kusumaningtyas & Wahyuningsih, 2021). Dalam workshop yang disistem seperti halnya kompetisi ini diambil juara 1, 2, dan 3 tentunya dengan hadiah masing - masing sebagai bentuk apresiasi dan juga sebagai tambahan motivasi untuk mengikuti workshop ini (Deswita et al., 2023).

Dari produk yang dihasilkan oleh para peserta, menunjukkan bahwasanya peserta memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membuat produk dari ecoprint dan berpotensi untuk menjadi lebih profesional lagi jika ditindak lanjuti kedepannya. Sehingga harapan dari program kerja workshop ecoprint ini mampu menambah wawasan, ide, dan inovasi baru bagi seluruh masyarakat Kelurahan Alastuw khususnya peserta program workshop yakni kader posyandu dan ibu – ibu PKK Kelurahan Alastuw untuk membuat bisnis ecoprint yang mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian yang ada di Kelurahan Alastuw. Hal ini seperti pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN 42 UIN-SU Medan dalam pengembangan potensi ekonomi masyarakat di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang (Zulfan & Ritonga, 2024), KKN angkatan 77 UPN “Veteran” Yogyakarta dibeberapa dusun di desa Karang Tengah, Kepanewon Imogiri, Kabupaten Bantul (Pratomo, 2023), Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang dilaksanakan di Desa Ploso, Kecamatan Krempung Sidoarjo (Shohebatuz Sofiyah et al., 2023), Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung Dalam Pembentukan Kembali Karang Taruna di Desa Haurpanggung Kampung Mekarjaya RW 16 (Ahmad et al., 2024), Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung dalam pembentukan kembali Karang Taruna di Desa Haurpanggung Kampung Mekarjaya RW 16 (Cristina et al., 2022), dan beberapa kelompok lainnya dalam memberikan dampak positif pada daerah – daerah pengabdiannya masing – masing diberbagai bidang baik sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan bidang lainnya.

Oleh sebab itu, kelompok KKN UNISKA “Aworalastuw” termotivasi untuk memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Kelurahan Alastuw Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur dengan mengadakan program kerja workshop ecoprint ini melihat dari potensi sumber daya alam yang sangat melimpah dan juga sedang naiknya trend *outfit* menggunakan busana dengan motif pewarnaan ecoprint.



Foto Sosialisasi Mengenai Ecoprint



Alat – Alat & Bahan Ecoprint



Hasil Tim 11, 12, dan 13 dari Workshop Ecoprint



Hasil Tim 4 dan 5 dari Workshop Ecoprint



Hasil Tim 6 dan 7 dari Workshop Ecoprint



Ice Breaking Menunggu Pengumuman Juara



Foto Bersama Seluruh Peserta dan Juri Workshop Ecoprint Bersama Kelompok KKN Aworalastuwu UNISKA

Gambar 3. Dokumentasi Persiapan dan Simulasi Workshop Ecoprint

Sumber : Dokumentasi KKN “Aworalastuwu” UNISKA di Kelurahan Alastuwu (2024)

Beberapa dokumentasi di atas menunjukkan antusias yang tinggi yang diperlihatkan oleh ibu – ibu PKK dan Kader Posyandu yang ada di Kelurahan Alastuwu untuk mengikuti serangkaian program pelatihan pembuatan ecoprint yang diselenggarakan oleh mahasiswa – mahasiswa Universitas Islam Kadiri.

4. Kesimpulan

Sebagai salah satu program kerja andalan yang dibuat oleh kelompok KKN “Aworalastuwu” Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kadiri di Kelurahan Alastuwu Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur selama melakukan program pengabdian dari tanggal 23 juli – 23 Agustus 2024, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 di Aula Kelurahan Alastuwu dengan diikuti peserta dari ibu – ibu kader posyandu dan PKK di Kelurahan Alastuwu berjumlah 20 Orang. Runtutan acara program kerja ini adalah observasi lapangan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan workshop yang dimana ini didahului oleh sosialisasi mengenai ecoprint untuk mengenalkan terlebih dahulu mengenai ecoprint, dan yang terakhir adalah penilaian pada masing – masing hasil dari setiap peserta sebagai evaluasi keberhasilan program kerja ini dan kecocokannya diimplementasikan dilingkungan Kelurahan Alastuwu.

Sosialisasi perihal pengertian, tujuan, manfaat, potensi, dan peluang serta workshop yang memungkinkan peserta dapat mempraktikkan cara membuat ecoprint secara langsung merupakan kelebihan yang dimiliki oleh program kerja ini. Jadi, harapannya dengan program workshop ecoprint ini mampu menambah wawasan, ide, dan juga motivasi masyarakat Kelurahan Alastuwu untuk membuat inovasi dalam memulai menjalankan bisnis dari teknik ecoprint ini yang sedang tren dan diminati banyak konsumen sehingga mampu mengoptimalkan perekonomian masyarakat Kelurahan Alastuwu yang secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Alastuwu.

Limitasi dan Studi Lanjutan

Kegiatan workshop ini merupakan sebuah terobosan positif yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas masyarakat Kelurahan Alastuwu khususnya ibu – ibu kader posyandu dan PKK Kelurahan Alastuwu untuk mampu menciptakan peluang bisnis baru. Tetapi dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa keterbatasan dan hambatan di dalamnya selain dikarenakan keterbatasan dana yang berimbas pada pengadaan alat yang kurang, menyablon menggunakan teknik *ecoprint* ini juga masih memiliki beberapa kekurangan yang membutuhkan beberapa pembaharuan dan inovasi, salah satunya adalah mengenai ketahanan warna yang dihasilkan serta konsistensi bentuk corak yang dihasilkan dalam pembuatannya.

Sehingga diharapkan untuk studi kedepannya mengenai pelatihan dan sosialisasi mengenai *ecoprint* dapat menghasilkan solusi berupa pembaruan yang berisifat positif dan membangun yang dapat menyelesaikan keterbatasan dan hambatan terutama perihal ketahanan warna dan konsistensi bentuk corak yang dihasilkan.

Ucapan terima kasih

Ungkapan rasa terimakasih secara tulus ingin disampaikan oleh penulis kepada berbagai pihak yang telah ikut memberikan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini, diantara lainnya :

1. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Kadiri (UNISKA),
2. Seluruh pimpinan dan staff LPPM UNISKA,
3. Seluruh jajaran perangkat dan staff Kelurahan Alastuwo,
4. Seluruh pengurus dan anggota kader posyandu Kelurahan Alastuwo,
5. Seluruh pengurus dan anggota Ibu-Ibu PKK Kelurahan Alastuwo,
6. Dan kepada seluruh keluarga tercinta anggota kelompok KKN "Aworalastuwo" Kelurahan Alastuwo Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur.

Referensi

- Ahmad, A. A., Fatiya, F. J. P. P., Salma, F., Nu, F., Muharrom, H. A., Nabilah, K. F., Diredja, M. A., Agustian, N. S., Rizki, S., Wulandari, W., & Ahmad, T. R. (2024). *Strategi Positif Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung Dalam Pembentukan Kembali Karang Taruna Di Desa Haurpanggung Kampung Mekarjaya RW 16.* 2(7), 3001–3006. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1388>
- Alyannur, N., & Sitorus, A. S. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Membatik Ecoprint pada Daun dengan Teknik Pounding untuk AUD. *Journal of Education Research*, 5(3), 3740–3749. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1527>
- Ariawan, A., Syamsir, S., Hulukati, S. A., & Ngabito, F. M. (2025). Penguatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Limbah Sabut Kelapa di Desa Tolongan. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 529–537. <https://doi.org/10.35912/yumary.v5i3.3396>
- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.461>
- Awaluddin, S. P., Rasdi, R., Mubarak, F., Haijal, A., Putri, H. N., & Muntasir, M. (2025). Peningkatan Mutu Abon Ikan dan Jabu Jabu Khas Desa Madello dengan Mesin Modern. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 539–550. <https://doi.org/10.35912/yumary.v5i3.3557>
- Cristina, N. N., Hertati, L., Syafitri, L., Munandar, A., & Hendarmin, R. (2022). Sosialisasi Manfaat Inovasi Pengolahan Singkong Desa Petanang Serta Fungsi Media Aplikasi Promosi Digital Program Kkn Tematik Mbkm Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 141–152. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i4.336>
- Desak, N., & Dewi, Y. (2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. *Journal of Fashion Design*, 1(1), 152–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.59997/bhumidevi.v1i1.300>
- Eryani, W. E., & Wibawa, S. C. (2021). Green Fashion Identik Dengan Paperless. *E-Journal*, 10(03), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v10i3.43182>
- Faridatun. (2022). Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), 230–234. <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Firna, L. F., Muhammad Ali, & Romi Adiansyah. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Sampah Dapur. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 571–579. <https://doi.org/10.35912/yumary.v5i3.3681>
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Yunianto, A., & Anugerah Adhipratama, A. (2022). Uji Ecoprint Untuk Tumbuh Kembang Wirausaha Di Era Pandemi Covid-19-Kelurahan Sembungharjo Genuk. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 6(2), 97–105. <https://doi.org/10.32524/jamc.v6i2.532>
- Indonesia, P. R. (2012). *Undang - Undang Republik Indonesia*.

- Istiyani, A., Putra, Y. S., & Riyanti, B. (2025). Peningkatan Praktik Ekonomi Sirkular Minyak Jelantah Berbasis Masyarakat di Kota Salatiga. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 599–609. <https://doi.org/10.35912/yumary.v5i3.3533>
- Kusumaningtyas, I. A., & Wahyuningsih, U. (2021). Analisa hasil penelitian tentang teknik ecoprint menggunakan mordan tawas, kapur, dan tunjung pada serat alam. *Jurnal Tata Busana*, 10(3), 9–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v10i3.42976>
- Lukito, S. C., Sari, A. D., Triana, D., Ananda, T. D., Sari, L. I., Karim, A., Dan, K., Pendidikan, I., & Biologi, P. P. (2024). *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa Penerapan Teknik Ecoprint Berbasis Dedaunan Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Kerajinan Lokal Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*. 2(3), 322–327. <https://doi.org/10.56854/jphb.v2i3.252>
- Mutmainah, M., Astini, B. N., & Astawa, I. M. S. (2022). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2388–2392. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>
- Nazhif, M. N., & Nugraha, I. (2023). Branding Umkm Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Ecoprint Andin Collection. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 261. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12673>
- Nurul, I. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Batik Ecoprint. *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 147–155. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>
- PKK, P. I. (2024). Pengembangan Batik Ecoprint Sebagai Usaha. 6(1), 918–924. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4186>
- Pratomo, A. H. (2023). Peranan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPNVYK Dalam Media Literasi Digital Pada Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.44>
- Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan Produk Ecoprint Berbasis Daun Dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54–61. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.58>
- Putri, E. W. (2024). Penciptaan Tas Ornamen Melayu Dengan Teknik Ecoprint Kombinasi Teknik Punch Needle. *Cendiki Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3025–1206), 355–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i2.944>
- Rahmawati, I. D., A, D. Q., Ningsih, P. R., & Nikmah, A. (2025). *Pelatihan Ecoprint sebagai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif bagi Ibu-Ibu PKK Desa Padelegan Pamekasan (Training on Ecoprint as a Creative Economic Empowerment for PKK Women in Padelegan Village , Pamekasan)*. 5(4), 819–829. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/yumary.v5i4.3680>
- Sembiring, D. A., Azis, M. L., Lathifah, A., & Khoirunissa, O. (2024). *Pendampingan dan Pelatihan UMKM di Desa Kalijati oleh Kelompok KKN Universitas Singaperbangsa Karawang (Mentoring and Training for MSMEs in Kalijati Village by the KKN Group of Singaperbangsa University , Karawang)*. 5(1), 87–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/yumary.v5i1.2963>
- Setyowati, T., & Wijayanti, F. N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Eco Print Yang Berdaya Saing Dimasa New Normal Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 112–122. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5270>
- Shohebatuz Sofiyah, O., Dwiyanti, E., & Andarwulan, S. (2023). Sosialisasi Dalam Upaya Dan Penanganan Stunting Oleh Mahasiswa Kkn Di Desa Ploso, Kecamatan Krembung Sidoarjo. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 579–584. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Simanungkalit, Y. S., & Syamwil, R. (2020). Teknik Ecoprint dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) pada Kain Katun. *Fashion and Fashion Education Journal (Ffej)*, 9(1), 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ffej.v9i2.40430>
- Wika Watiningsih. (2022). Teknik Ecoprint, Pengembangan Motif Kain Yang Ramah Lingkungan. *Garina*, 14(2), 01–15. <https://doi.org/10.69697/garina.v14i2.10>
- Zulfan, W., & Ritonga, H. J. (2024). Peran Mahasiswa KKN 42 UIN-SU Medan dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1754–1762. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.792>